

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa-Desa di Kecamatan Kupang Tengah

Abdon Lodowik Tasesab¹, Yohanes Demu², Maria Prudensiana L. Muga³

¹⁻³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: abdonlodowik27@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of the internal control system, accounting information system, and organizational commitment on the accountability of village fund allocation management in villages in the Kupang Tengah District. The data used in this research are primary and secondary data. The data obtained in this research were collected through questionnaires distributed directly to all village officials in the Kupang Tengah District. This study uses a Quantitative approach with a saturated sampling technique. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, normality test, and hypothesis testing. The analysis tool used is Statistical Package for the Social Sciences 23 (SPSS 23). The results of this study indicate that there is a significant influence of the internal control system, accounting information system, and organizational commitment on the accountability of village fund allocation management.*

Keywords: *Internal Control System, Accounting Information System, Organizational Commitment, Accountability.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa-desa di kecamatan Kupang Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada seluruh aparat desa di pada desa-desa di Kecamatan Kupang Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik deskriptif, Uji Validitas, Uji reabilitas, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah Statistical Package for the Social Sciences 23 (SPSS 23). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Organisasi, Akuntabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Fenomena penyalahgunaan keuangan desa menimbulkan kegendahan bagi masyarakat dan pemerintah secara umum, karena jika dianalisis lebih dalam lagi sebenarnya pemerintah sudah menetapkan berbagai aturan dan pedoman terkait keuangan desa dengan harapan proses pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dapat mudah dilaksanakan sehingga tidak memunculkan kecurigaan dan bahkan menimbulkan potensi kecurangan dalam pelaksanaannya. Tata kelola keuangan desa yang efisien dan efektif dengan asas akuntabilitas, transparansi dan partisipatif diharapkan dapat terwujud (Alfaruqi dkk, 2019). Dalam mengelola dana desa pemerintah harus dapat melakukan pertanggungjawaban baik kepada pemerintah kecamatan/kabupaten maupun kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangan desa. Salah satu yang perlu

diperhatikan adalah bagaimana penata usaha administrasi yang dilakukan oleh pemerintah desa (Angi dkk, 2020). Fenomena yang ditemui dalam pengelolaan alokasi dana desa adalah seperti dikemukakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menerima 900 laporan tentang dugaan penyelewengan dana desa di Indonesia, dan dari beberapa kasus yang dilaporkan tersebut, sebagian terbukti terjadi penyelewengan dan sebagian masih diselidiki. *Indonesia Corruption Watch (ICW)* menyebut pemerintahan desa menjadi lembaga dengan tingkat korupsi tertinggi di Indonesia, pada semester I tahun 2021. Hal itu karena ada 62 kasus korupsi yang dilakukan aparat pemerintah desa di NTT. Maraknya korupsi di lingkungan pemerintahan desa yang terjadi di NTT, Sebanyak 61 kades / mantan kades di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tersandung kasus korupsi sejak 2016. Terbanyak dari Kabupaten Timur Tengah Utara (TTU), kedua Rote Ndao dan disusul Manggarai.

Berdasarkan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri kelas 1A kupang, yang dikutip harianflobamora.com, Minggu (22/8/2021), sejak tahun 2016 tercatat sudah ada 61 kades / mantan / pejabat kades yang tersandung korupsi Dana Desa. 54 diantaranya sudah divonis bersalah dengan hukuman yang beragam, sementara 7 lainnya masih dalam proses persidangan pada pengadilan Tipikor di PN Kupang. Untuk total uang penggantian kerugian negara dari kasus-kasus tersebut sebanyak 10 Triliun lebih atau Rp10.344.931.869. Di kecamatan Kupang Tengah, khususnya Desa Mata Air, Warga mengungkap adanya indikasi belanja fiktif terhadap beberapa pos pembelanjaan sebagaimana tertuang dalam laporan realisasi APBDes Tanah Merah TA. 2020. Pada laporan realisasi penggunaan APBDes TA. 2020 terdapat beberapa item belanja yang tidak sesuai faktadan diduga fiktif sehingga menyebabkan lembaga BPD tidak menerima laporan pertanggungjawaban APBDes TA.2020 yang kemudian berakibat APBDes TA. 2021 lambat ditetapkan. Terdapat juga pos pembelanjaan yang diduga fiktif tercantum dalam laporan realisasi pelaksanaan APBDes namun kenyataannya tidak sesuai laporan (kupangberita.com).

Prinsip transparansi dalam pelaksanaan Dana Desa dikatakan kurang baik karena tidak adanya informasi yang jelas mengenai jadwal pelaksanaan fisik yang didanai oleh Dana Desa yang ditandai dengan dipasangnya papan informasi kegiatan (Angi dkk, 2020). Akuntabilitas harus dapat diukur dan dipertanggungjawabkan melalui mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang dilakukan. Evaluasi atas kinerja administrasi, proses pelaksanaan, dampak dan manfaat yang diperoleh masyarakat baik secara langsung maupun manfaat jangka panjang dari sebuah kegiatan (*Kebijakan Anti*

Korupsi, 2016). Fungsi akuntabilitas bukan hanya sekedar ketaatan kepada peraturan perundangan yang berlaku. Akan tetapi, fungsi akuntabilitas tetap memperhatikan penggunaan sumber daya secara bijaksana, efisien, efektif, dan ekonomis (Wahyuni dkk, 2018). Dari sejumlah bentuk korupsi tersebut, ada 5 titik rawan korupsi dalam proses pengelolaan dana desa yaitu proses perencanaan, proses pertanggungjawaban, proses monitoring dan evaluasi, proses pelaksanaan dan proses pengadaan barang dan jasa dalam hal penyaluran dan pengelolaan dana desa (Sjafrina dkk, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa/ADD (Desa Desa di Kecamatan Kupang Tengah).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengaruh variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data akan menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey, pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari responden melalui kuesioner atau wawancara terstruktur.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, dimana data kualitatif yaitu data hasil wawancara bersama aparatur desa dan data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur, yaitu data informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah aparatur desa dengan kriteria tertentu dan hasil dari kuesioner yang akan disebarkan kepada aparat desa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 sampel. Analisis data menggunakan *software SPSS 25.0 for windows* dengan melakukan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Hipotesis

- a. Uji Korelasi Variabel SPI (X1) Terhadap Variabel Akuntabilitas (Y)

Tabel 1 Uji Hipotesis Variabel SPI (X1)

Correlations				
			SPI	AKUNTABILITAS
Spearman's rho	SPI	Correlation Coefficient	1,000	,844**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	75	75
	AKUNTABILITAS	Correlation Coefficient	,844**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23, 2024.

Nilai signifikansi hubungan kedua variabel yang diperoleh dari tabel diatas adalah $0,000 < \text{taraf kesalahan } 0,05$. Nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan variable X_1 terhadap variabel Y, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Berdasarkan hasil jawaban responden, peneliti menemukan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan baik di desa. Organisasi telah menerapkan strukrur orgnanisasi yang terstruktur dan efektif, menerapkan evaluasi resiko hingga strategi untuk mengatasi risiko yang telah diidentifikasi. Penerapan informasi dan komunikasi yang baik juga ditemukan di lokasi penelitian, dimulai dari system pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi yang baik, hingga pemantauan dan evaluasi terhadap system pengendalian internal. Hal ini diperkuat dengan jawaban responden pada variabel sistem pengendalian intern yang memberikan nilai dominan positif pada setiap item indikator pernyataan pada variabel sistem pengendalian intern. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini (2019), Atiningsih, dkk (2019). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori kontrol organisasi yang dikemukakan oleh Steward dan Lewis dalam *The Evolution of Internal Control* (2017). Teori ini menekankan pentingnya struktur dan mekanisme kontrol dalam

organisasi untuk mencapai tujuan dan meminimalkan risiko. Teori ini menyatakan sistem pengendalian intern tidak hanya berfungsi untuk memastikan ketaatan terhadap prosedur dan kebijakan, tetapi juga untuk mendorong akuntabilitas individu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Teori kontrol organisasi menekankan bahwa sistem pengendalian intern yang efektif harus dirancang untuk memastikan bahwa individu-individu di dalam organisasi merasa bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka.

b. Uji Korelasi (X2) Terhadap Variabel Akuntabilitas (Y)

Tabel 2 Uji Hipotesis Variabel SIA (X2)

Correlations				
			SIA	AKUNTABILITAS
Spearman's rho	SIA	Correlation Coefficient	1,000	,806**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	75	75
	AKUNTABILITAS	Correlation Coefficient	,806**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23, 2024.

Berdasarkan table diatas nilai signnifikansi = 0,000 < taraf kesalahan 0,05. Nilai sig < 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan variable X₂ terhadap variabel Y, maka dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Pengelolaan alokasi dana desa, sistem informasi akuntansi sangat perlu dilakukan dalam pencatatan transaksi keuangan, pelaporan keuangan, dan menyediakan data dan informasi yang relevan untuk membantu dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat desa.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner, sistem informasi akuntansi telah diterapkan dengan baik di desa. Penerapan system informasi akuntansi dimulai dari pencatatan setiap transaksi keuangan hingga pelaporan yang mengedepankan transparansi dan aksesibilitas dalam laporan keuangan, penggunaan teknologi untuk memproses data keuangan juga telah diterapkan di desa sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih efisien. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi di desa telah memungkinkan desa untuk menyediakan informasi keuangan yang transparan kepada masyarakat dan dengan akses yang mudah, sehingga pemantauan dan pengawasan terhadap

alokasi dana desa akan lebih efektif, serta penggunaan teknologi informasi untuk memudahkan pencatatan, pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memberikan nilai cenderung positif terhadap variabel sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Wahyuni (2018), M. Fadil (2020) dan A. Polutu,dkk (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

- c. Uji Korelasi Variabel Komitmen Organisasi (X3) Terhadap Variabel Akuntabilitas (Y)

Tabel 3 Uji Hipotesis Komitmen Organisasi (X3)

Correlations				
			KOMITMEN ORGANISASI	AKUNTABILITAS
Spearman's rho	KOMITMEN ORGANISASI	Correlation Coefficient	1,000	,894**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	75	75
	AKUNTABILITAS	Correlation Coefficient	,894**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23, 2024.

Berdasarkan tabel diatas nilai signnifikansi = 0,000 < taraf kesalahan 0,05. Nilai sig < 0.05 dapat disimpulkan terdapat hubungan variable X₂ terhadap variabel Y, sehingga disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner, komitmen organisasi telah diterapkan dengan baik di desa. Komitmen organisasi diterapkan melalui berbagai kebijakan dan prosedur yang jelas untuk kepentingan organisasi, komunikasi yang efektif mengenai keuangan organisasi dan kebebasan bertanya mengenai masalah keuangan dan mendapat respon yang memadai, komitmen manajemen dan kepemimpinan menunjukkan contoh yang baik dalam mengikuti kebijakan dan mendorong praktik akuntabilitas keuangan, partisipasi dan keterlibatan aparat juga dilakukan misal dengan kesempatan untuk memberikan masukan terkait pengelolaan keuangan hingga pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara rutin terhadap pelaksanaan kebijakan keuangan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mada, dkk. (2017), Aprilia, dkk (2020), dan Nurdin, dkk (2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

d. Uji Hipotesis Simultan Variabel X terhadap Variabel Y

Tabel 4 Uji Simultan

Test Statistics	
N	75
Kendall's W ^a	.894
Chi-Square	201.201
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23, 2024.

Berdasarkan hasil uji Kendall's W, nilai *Asymp. Sig* yaitu 0,000 ($< \alpha 0,05$) menunjukkan bahwa variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y. Selain itu, jika dilihat lebih lanjut dapat diketahui bahwa Nilai koefisien Kendall's W sebesar 0,894 menunjukkan tingkat kesepakatan atau konsistensi yang tinggi antara peringkat yang diberikan pada ketiga variabel independen dan variabel dependen berpengaruh sebesar 89%. nilai *chi-square* yang signifikan sebesar 201.201 dengan df (derajat kebebasan) sebesar 3 menegaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengelolaan data untuk menguji hipotesis keempat, variabel sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa-desa di Kecamatan Kupang Tengah. Jika dilihat lebih lanjut Pengaruh yang diberikan sebesar 89% hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi telah diterapkan dengan cukup baik dalam pengelolaan keuangan desa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali, dkk (2023), Zulkifli, dkk (2021) yang menyatakan bahwa system pengendalian intern, system informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Keberhasilan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan alokasi dana desa yang diterapkan dengan baik sebagai bentuk kepatuhan terhadap undang-undang desa yang telah mengatur tentang sistem pengendalian intern memastikan bahwa proses pengelolaan keuangan desa berjalan dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah menyediakan informasi keuangan yang transparan dan mudah diakses masyarakat, disertai dengan pengawasan dan pemantauan terhadap alokasi dana desa lebih efektif. Pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi akuntansi juga telah memberikan dampak proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan manusia dan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan desa adalah akurat dan dapat dipercaya. Penerapan komitmen organisasi yang baik melalui pelatihan atau seminar tentang pengelolaan keuangan desa, penerapan standar etika yang mencakup komitmen untuk bertindak secara jujur, adil dan bertanggungjawab dalam penggunaan dana desa, serta penghargaan dan pengakuan atas kinerja menciptakan stimulus positif bagi aparat desa untuk terus menjaga integritas dan kinerja yang bertanggungjawab.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Sistem pengendalian intern berpengaruh secara terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. hal ini dikarenakan sistem pengendalian intern telah diterapkan dengan baik di organisasi dan diperkuat dengan jawaban responden pada variabel sistem pengendalian intern yang memberikan rata-rata nilai positif pada setiap item pertanyaan.
- 2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa, artinya semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana juga akan semakin baik
- 3) Komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa, artinya semakin baik komitmen organisasi dalam

pengelolaan keuangan maka akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana juga akan semakin baik.

- 4) Analisis menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ini menegaskan bahwa variabel sistem pengendalian intern, sistem Informasi akuntansi dan komitmen organisasi tidak hanya memiliki dampak secara individu, tetapi juga secara simultan berkontribusi terhadap fenomena yang diamati. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap hipotesis bahwa variabel sistem pengendalian intern, sistem Informasi akuntansi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel dependen Akuntabilitas.

B. Saran

- 1) Bagi Objek Penelitian

Pemerintah desa dalam hal ini desa-desa di kecamatan Kupang Tengah lebih lagi meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal, meningkatkan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi, dan bersama-sama dengan komitmen organisasi yang tinggi dalam berorganisasi untuk lebih lagi meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan alokas dana desa.

- 2) Bagi penelitian Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dapat menambah variabel lain yang diteliti misalnya kompetensi aparatur, dan memperluas sampel yang akan digunakan seperti tokoh masyarakat, tokoh adat, dan masyarakat desa dengan kriteria tertentu.

DAFTAR REFERENSI

- Alfaruqi, I., & Krisdayanti, I. (2019). Analisis potensi kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa (Studi: Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Maranatha*.
- Ali, C. M., Boku, Z., & Usman, U. (2023). Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 259–273.
- Aliman, L. P., & Angi, Y. F. (2020). Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Bentengriwu Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8.
- Allen, & Meyer. (2013). The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to organization. PT Elex Media Komputindo.

- Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Atiningsih, S. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 14–25.
- Baridwan, & Zaki. (2009). *Sistem akuntansi: Penyusunan prosedur dan metode*. YKPN.
- Behnam, M., McLean, & Tommy, L. (2011). Where is the accountability in international accountability standards? A decoupling perspective.
- BPKP. (2015). *Petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konsultasi pengelolaan keuangan desa*. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Buchari, & Alma. (2012). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. CV Alfabeta.
- Cavoukian, A., Taylor, S., & Abrams, E. M. (2010). Privacy by design: Essential for organizational accountability and strong business practices.
- Cutlip, & Scott, M. (2006). *Effective public relations (Edisi Kesembilan)*. Alih Bahasa Oleh Tri Wibowo.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*.
- Fadil, M. (2002). *Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi kasus di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal)*.
- Gelinas, A. E., William, P., & Wiggins. (1990). *Accounting information systems*. PWS-KENT.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi Dela)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati, S. M. (2017). *Buku pintar dana desa*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Iyoha, F. O., & O., D. (2010). Accounting infrastructure and accountability in the management of public expenditure in developing countries: A focus on Nigeria. *Critical Perspectives on Accounting*, 21(5), 361–373. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2009.06.002>
- Kebijakan Anti Korupsi. (2016). *Fortune Mate Indonesia Tbk*.
- Kieso, Weygant, & Warfield. (2005). *Intermediate accounting (11th ed.)*. Wiley.

Kim, S., & Lee, S. (2018). The effect of organizational commitment on financial accountability in local governments: Focusing on the moderating role of organizational culture. *Public Management Review*.

Komisi Pemilihan Umum. (2014). *Visi-Misi Program Aksi Ir. H. Joko Widodo – Drs. H. M. Jusuf Kalla Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014*.

Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Perilaku organisasi (Edisi 9 Bu)*. Salemba Empat.

Kurtz, M. J., & Schrank, A. (2007). Growth and governance: Models, measures, and mechanisms. *The Journal of Politics*, 69(2).

Lamo, A. (2015). *Corporate social responsibility dalam perspektif governance*. Deepublish.